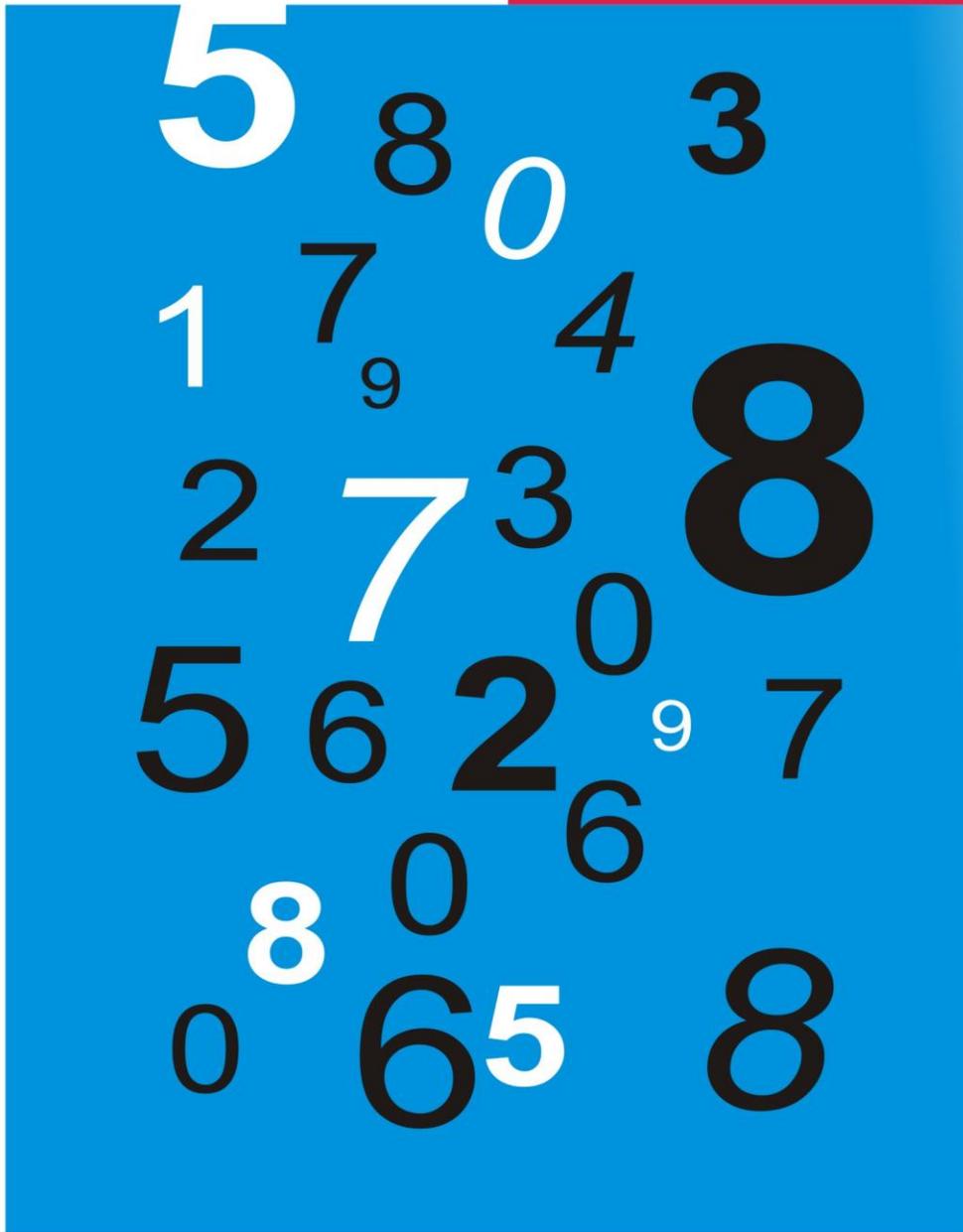


P-ISSN 2337-7682  
E-ISSN 2722 1687

# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 13. Nomor 2. Mei 2022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI Jombang

## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 13 Nomor 2 edisi Mei 2022.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

## DAFTAR ISI

### **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP NEGERI 2 PATAMPANUA DALAM PEMBELAJARAN LURING SELAMA PANDEMIK COVID-19**

**Nurfadilla<sup>1</sup>, Amzah Selle<sup>2</sup>, Munawir<sup>3</sup>** 1 – 6  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

### **PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DI UPTD SMP NEGERI 1 BARRU**

**Narda Tahir<sup>1</sup>, Rustan Efendy<sup>2</sup>, Hasmiah Herawaty<sup>3</sup>** 7 - 15  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 23 BARRU**

**Sulfa<sup>1</sup>, Rustan Efendy<sup>2</sup>, Hasmiah Herawaty<sup>3</sup>** 16 - 21  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

### **ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SMK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH REVERSIBLE MATERI FUNGSI**

**Syarifatul Maf'ulah<sup>1</sup>, Ama Noor Fikrati<sup>2</sup>** 22 - 28  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

### **PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL (*EQ*) DAN PARTISIPASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMPN 1 GUDO**

**Retno Anggis Purwaningtyas<sup>1</sup>, Fatchiyah Rahman<sup>2</sup>** 29 - 36  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK(PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**M. Syahrul Roziqin<sup>1</sup>, Rifa Nurmillah<sup>2</sup>, Ririn Febriyanti<sup>3</sup>** 37 - 44  
<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI JOMBANG

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMAN 1 KANDANGAN PADA MATERI Matriks**

**Renzy Farradyna Cipta Rani Putri** 45 - 50  
 MTs Nurul Huda Kasembon

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *software* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui [ejournal.stkipjb.ac.id](mailto:ejournal.stkipjb.ac.id)
  - c. Sistematika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF*  
TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS XI SMAN 1 KANDANGAN PADA MATERI Matriks**

**Renzy Farradyna Cipta Rani Putri**

MTs Nurul Huda Kasembon

renzy.f@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain kuasi eksperimen dan dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Desain*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Independent sample T-test*. Metode pengumpulan data menggunakan tes yang berupa soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90, nilai terendah 66 dan rata-rata nilai adalah 79,5. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 75, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 57,1. Hasil analisis menggunakan uji-t, dengan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Berarti untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Talking Stick, Hasil Belajar Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan diperlukan untuk menentukan masa depan seseorang serta penting untuk peningkatan sumber daya manusia. Seseorang yang mempunyai pendidikan baik, dipastikan juga akan memiliki masa depan yang baik. Karena melalui pendidikan, seseorang akan mendapatkan pengalaman hidup, dapat mengembangkan apa yang menjadi potensi, serta mengasah kepribadian baik dari manusia itu sendiri. Dalam menempuh suatu

pendidikan, diperlukan ketelatenan, kesabaran, kedisiplinan dan keseriusan.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dari siswa serta dapat menjadi manusia yang berilmu, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, melalui kegiatan pembelajaran hal itu diharapkan dapat terwujud dengan baik. Proses pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang berlangsung atau terselenggara secara wajar atau secara alamiah didalam lingkungan hidup sehari-hari, misal

lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Sedangkan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Lembaga pendidikan (sekolah) terdapat tiga komponen utama yaitu adanya siswa, guru atau pendidik serta kurikulum yang dituangkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ditentukan dari baik atau tidaknya program pengajaran yang telah dipersiapkan dan proses yang dilakukan. Guru dituntut untuk mampu membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari. Guru harus menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat sehingga membantu siswa dalam menguasai pelajaran. Namun penggunaan model harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Menurut Huda (2013) metode ini bermanfaat karena ia mampu menguji kesiapan siswa, melatih ketrampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan

mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun.

Dari komponen siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemauan berlatih siswa dan juga konsep awal yang telah diterima sebelumnya. Selain konsep yang diberikan oleh guru, siswa juga harus mempunyai kemauan dari dalam dirinya sendiri untuk terus berlatih sampai siswa benar-benar bisa. Sebaik apapun konsep yang diterima oleh siswa kalau dia tidak memiliki semangat tidak memiliki kemauan untuk belajar dan berhasil dalam pelajaran tersebut, semua akan sia-sia.

Agar tujuan pembelajaran tercapai dibutuhkan model pembelajaran yang cocok agar hasilnya dapat sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan. Ada banyak model pembelajaran yang dapat dijadikan panduan bagi guru. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang akan digunakan dalam penelitian pada siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan pada materi matriks.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandangan Pada Materi Matriks".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis kuasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Tes sebagai alat penelitian yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif. Pada penelitian ini menggunakan tes yang bersifat uraian, sebanyak 5 soal yang akan diujikan. Sebelum instrumen digunakan sebagai metode pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas XI IPS 2 sejumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, sedangkan kelas XI IPS 4 sejumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran diskusi. Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validasi ahli yaitu dosen program studi pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika wajib di SMAN 1 Kandangan. Validator menyatakan bahwa instrumen valid.

### 2. Hasil Post Test

Berikut hasil post test:

Tabel 1. Hasil post test

No	Nama	Skor setiap butir soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	AK	20	15	20	20	20	95
2	AKP	18	20	20	15	20	93
3	AS	18	10	20	20	18	86
4	APP	20	20	20	20	20	100
5	ANP	20	15	20	15	20	90
6	AF	20	0	20	20	0	60
7	APKN	20	20	20	15	20	95
8	BDEW	18	20	20	15	20	93
9	BAH	20	10	20	20	20	90
10	DA	20	20	20	20	20	100
11	DQ	20	20	20	20	20	100
12	DBA	20	20	20	20	20	100
13	EGK	0	15	0	20	20	55
14	FEA	20	15	20	20	0	75
15	IW	20	10	20	20	20	90
16	IFTNA	20	15	20	20	18	93
17	IL	18	20	0	0	20	58
18	KYE	20	20	20	20	20	100
19	KMH	18	15	20	20	18	91
20	MRM	20	20	20	15	18	93
21	MIK	20	10	20	20	20	90

22	MFM	20	15	20	20	18	93
23	NP	20	20	20	15	20	95
24	PM	20	20	20	20	20	100
25	PASM	20	20	20	20	20	100
26	PDV	20	20	20	20	20	100
27	RAR	20	20	16	20	16	92
28	RSA	20	20	20	20	20	100
29	RVD	20	20	20	20	20	100
30	RD	20	0	20	0	20	60
31	RDC	20	20	20	15	20	95
32	SPR	20	15	16	15	20	86
33	SNA	20	20	20	15	20	95
34	SK	20	20	20	20	20	100
35	US	20	15	20	20	18	93
36	YAW	20	15	16	20	20	91

### 3. Analisis Data

#### a) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H$  jika nilai  $sig. < 0,05$ . Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai  $sig.$  sebesar  $0,654 > 0,05$  sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  diterima. Karena  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *kelas eksperimen* berdistribusi normal

#### b) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H$  jika nilai  $sig. < 0,05$ . Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai

$sig.$  sebesar  $0,779 > 0,05$  sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  diterima. Karena  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *kelas kontrol* berdistribusi normal

#### c) Uji Homogenitas

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H$  jika nilai  $sig. < 0,05$ . Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai  $sig.$  sebesar  $0,965 > 0,05$  sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  diterima. Karena  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi dengan varian yang homogen.

#### d) Uji Hipotesis

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan kriteria penolakan  $H_0$  yaitu tolak  $H$  jika nilai  $sig. \geq 0,05$ . Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai  $sig.$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diambil keputusan  $H_0$  ditolak. Karena  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan model pembelajaran diskusi.

#### b. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar

matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Dimana dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas, peneliti memberikan 3 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dan kedua pemberian materi dan diskusi kelompok dan pertemuan ketiga digunakan untuk tes hasil belajar siswa yang berupa *post-test*. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini diberikan satu lembar soal untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Setelah soal didiskusikan, setiap kelompok mendapatkan satu tongkat. Tongkat itu akan di estafetkan dengan diiringi lagu, setiap lagu berhenti tongkat itu akan tepat berada pada satu anggota masing-masing. Siswa yang memegang tongkat itulah yang akan mengerjakan atau mempresentasikan didepan atau dipapan tulis soal yang telah didiskusikan dengan kelompoknya. Satu per satu hingga semua soal sudah dikerjakan didepan. Terlihat dari diskusi anggota kelompok dan kekompakannya ketika tongkat diestafetkan, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakan soal. Dimana kelompok yang paling tepat mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya dan mempunyai nilai paling banyak akan mendapatkan sebuah penghargaan dari guru.

Pada model pembelajaran langsung, peneliti juga memberikan 3 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dan kedua yaitu pemberian materi dan diskusi kelompok. Pertemuan ketiga untuk tes hasil belajar siswa yang berupa *post-test*. Pada model pembelajaran diskusi siswa juga dibentuk dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok terlihat bahwa siswa kurang antusias dalam pembelajaran karena setelah soal selesai dikerjakan soal dipresentasikan kedepan lalu dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

Dari hasil analisis data di atas didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Selain itu dari uji-t dengan  $\alpha = 0,05$  di atas didapatkan nilai Sig. (*2-tailed*) = 0,000. Hal ini berarti nilai sig  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan model pembelajaran diskusi.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kandangan pada materi matriks tahun ajaran 2019/2020.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan peneliti pada bab IV yaitu pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* didapatkan hasil nilai tertinggi 90, nilai terendah 66, serta nilai rata-rata sebesar 79,5. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran diskusi didapatkan hasil nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50, serta nilai rata-rata 57,1.

Berdasarkan uji-t menggunakan uji Independent Simple T-test dengan  $\alpha = 0,05$ , didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Hal ini berarti nilai sig  $0,000 < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Kandungan pada materi matriks tahun ajaran 2019/2020. Sehingga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat diterapkan pada sekolahan tersebut.

### Saran

1. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* pada waktu pembentukan kelompok sebaiknya siswa dibagi ke dalam kelompok dengan anggota yang lebih sedikit supaya setiap anggota kelompok memiliki peran masing-masing dan tidak bergantung pada satu teman saja yang pintar.

2. Dalam mengajar materi matriks dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick*, sebaiknya dalam penataan bangku diperluas agar ketika *talking stick* dimulai waktu tidak tersita banyak.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* tidak harus hanya pada materi matriks tetapi juga dapat diaplikasikan pada materi program linear.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri,Sofan.2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad,Azhar.2002.*Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rozak & Hidayati. 2014. *Pengolahan Data dengan SPSS*
- Riduwan.2003.*Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi.2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,cv.